DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS v

ABSTRAK iv

ABSTRACT vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN xi

DAFTAR BAGAN DAN TABEL xii

DAFTAR ISI xiii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penulisan 7
1.4 Manfaat Penulisan 7
1.5 Tinjauan Pustaka 8
1.5.1 Tindak Pidana Korupsi 8
1.5.2 Gratifikasi 20
1.5.3 Pengertian Pelayanan Seksual 23
1.6 Metode Penelitian 26
1.6.1 Tipe Penelitian 26
1.6.2 Metode Pendekatan 27
1.6.3 Sumber Bahan Hukum 28
1.6.4 Metode Pengumpulan Bahan Hukum 29
1.6.5 Analisa Bahan Hukum 29

1.7 Sistematika Penulisan 30

BAB II. GRATIFIKASI PELAYANAN SEKSUAL DALAM TINDAK PIDANA KORUPSI

2.1 Karakteristik Gratifikasi dalam Tindak Pidana Korupsi 32

2.2 Perbedaan Gratifikasi dan Suap 54

2.3 Gratifikasi Pelayanan Seksual dalam Tindak Pidana Korupsi 62

BAB III. KONSTRUKSI HUKUM GRATIFIKASI PELAYANAN SEKSUAL DALAM TINDAK PIDANA KORUPSI

3.1 Urgensi Pengaturan Gratifikasi Pelayanan Seksual dalam Tindak Pidana Korupsi 71

3.2 Pengaturan Gratifikasi Pelayanan Seksual di Berbagai Negara 76

3.2.1 Gratifikasi Pelayanan Seksual di Singapura 76

3.4.1 Gratifikasi Pelayanan Seksual di Malaysia 81

3.4.2 Gratifikasi Pelayanan Seksual di India 84

3.3 Konstruksi Hukum Gratifikasi Pelayanan Seksual dalam Tindak Pidana Korupsi 86

BAB IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan 97

4.2 Saran 97

DAFTAR BACAAN